

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dicirikan oleh tujuan utamanya untuk menetapkan korelasi antara beberapa fenomena, dengan penekanan khusus pada pemanfaatan data kuantitatif (Firmansyah et al. 2021). Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sektor kependudukan terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif untuk mendukung SDGs di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebasnya meliputi pendapatan per kapita, jumlah penduduk, pengangguran, dan inflasi. Kriteria atau syarat yang digunakan sebagai dasar pengambilan sampel adalah data dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian tahun 1993 hingga 2022.

B. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder. Penelitian ini menggunakan data time series yang mencakup jangka waktu tiga puluh tahun, khususnya dari tahun 1993 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan metodologi pengumpulan data yang memerlukan pendekatan sistematis terhadap perolehan, kompilasi, klasifikasi, dan dokumentasi bahan terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari portal World Bank.

C. Definisi Operasional

1. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno, mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi ialah ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan atau pembangunan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam penelitian ini data

pertumbuhan ekonomi menggunakan data PDRB yang memiliki satuan USD dolar yang dilogkan (Sukirno).

2. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk apabila diartikan secara umum yaitu jumlah keseluruhan orang yang berdomisili atau bertempat di wilayah demografis suatu negara dalam jangka waktu tertentu serta telah memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh pemerintahan pada wilayah demografis tersebut. Jumlah penduduk merupakan sekumpulan masyarakat dalam jumlah yang banyak dan bertempat tinggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu (Mulyadi).

3. Pengangguran

Menurut Murni Asfia, pengangguran merupakan seseorang yang tidak memiliki pekerjaan serta tidak mempunyai penghasilan. Selain itu, Sukirno juga menjelaskan pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seseorang masuk dalam angkatan kerja dengan tujuan ingin mendapatkan pekerjaan namun belum mendapatkannya (Kalsum et al).

4. Inflasi

Inflasi merupakan salah satu faktor ekonomi yang cukup penting, laju pertumbuhan dijaga tetap rendah dan stabil agar tidak memicu munculnya penyakit makroekonomi yang dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi. Menurut Kontinu (Kontinu 2019), Inflasi adalah dimana kondisi perekonomian suatu negara mengalami kenaikan harga barang dan jasa secara umum dalam kurun waktu yang cukup lama. Inflasi mempengaruhi ekonomi baik secara positif maupun negatif

D. Metode Analisis Data

Metodologi utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan data time series atau deskriptif kuantitatif. Data time series adalah data yang terdiri dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode, seperti harian, bulanan, triwulanan, dan tahunan (Fariza). Analisis time series membantu mengidentifikasi pola dan tren dalam data. Dengan

mengamati pola historis, perubahan variabel dapat dipahami dari waktu ke waktu, sehingga analisis dapat mendeteksi pola berulang, seperti musiman, tren, atau siklus. Selain itu Data time series memiliki empat model pola data time series, yaitu trend, siklikal, musiman, tak beraturan. Pengujian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1993-2022.

$$\text{Log}Y = \beta_0 + \text{Log}\beta_1X_1 - \text{Log}\beta_2X_2 - \text{Log}\beta_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Pertumbuhan Ekonomi
X1	= Jumlah Penduduk
X2	= Pengangguran
X3	= Inflasi
β_0	= Konstanta
ϵ	= Kesalahan atau error

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Autokorelasi. Sedangkan untuk Uji Hipotesis terdiri dari Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R^2).

1. Uji Asumsi Klasik

Setelah menentukan model yang digunakan dalam persamaan regresi data panel selanjutnya yaitu menguji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji variabel dependent dan variabel independentvmemiliki didistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam pengujian normalitas menggunakan uji Jarque-Bera, dimana ketika Jarque-Bera diatas tingkat alpha 0,05% maka data berdistribusi

normal dan sebaliknya ketika dibawah alpha 0,05% maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent. Jika nilai koefisien kurang dari 0,9 maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jika lebih dari 0,9 maka terjadi multikolinieritas (Firmansyah et al. 2021).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variable independent terhadap variable dependen, maka dilakukan uji hipotesis. Uji ini terdiri dari Uji Statistik F, Uji Statistik t dan Koefisien Determinasi.

a. Uji Statistik F

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variable independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen.

b. Uji Statistik t

Uji ini digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh satu variable independen secara parsial (individual) dalam menjelaskan variasi variable dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam mene. rangkan variasi variable dependen.

